

**PENGEMBANGAN DESAIN DAN INSTRUMEN ASESMEN
PORTOFOLIO PEMBELAJARAN SEJARAH (DIAPPS)
FASE F KURIKULUM MERDEKA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH

LENI REFITA

20046067

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

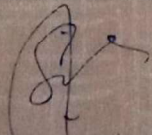
PENGEMBANGAN DESAIN DAN INSTRUMEN ASESMEN PORTOFOLIO
PEMBELAJARAN SEJARAH (DIAPPS) FASE F KURIKULUM MERDEKA

Nama : Leni Refita
BP/NIM : 2020/20046067
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2024

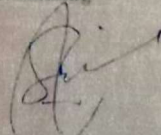
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Alsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 198106152005012001

Pembimbing



Dr. Alsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 198106152005012002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Selasa, 04 Juni 2024

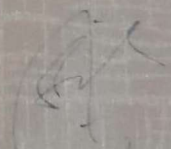
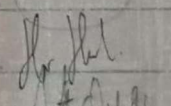
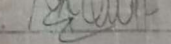
PENGEMBANGAN DESAIN DAN INSTRUMEN ASESMEN PORTOFOLIO
PEMBELAJARAN SEJARAH (DIAPPS) FASE F KURIKULUM MERDEKA

Nama : Leni Refita
BP/NIM : 2020/20046067
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

Ketua : Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd
Anggota : 1. Hera Hastuti, M.Pd
2. Elfa Michellia Karima, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leni Refita
BP/NIM : 2020/20046067
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

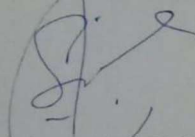
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**PENGEMBANGAN DESAIN DAN INSTRUMEN ASESMEN PORTOFOLIO PEMBELAJARAN SEJARAH (DIAPPS) FASE F KURIKULUM MERDEKA**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2024

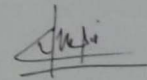
Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Saya Menyatakan



Leni Refita
NIM. 20046067/2020

ABSTRAK

Leni Refita (2020/20046067). Pengembangan Desain dan Instrumen Asesmen Portofolio Pembelajaran Sejarah (DIAPPS) Fase F Kurikulum Merdeka. **Skripsi.** Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang . 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh portofolio pembelajaran sejarah sebagai bagian dari asesmen belum menjadi perhatian bagi guru-guru sejarah, tugas-tugas dalam modul ajar belum bervariasi, serta guru sejarah belum ada yang merancang desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah. Oleh karena itu penelitian dan pengembangan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah ini penting dilakukan sebagai alternatif utama dalam mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini yakni menjabarkan tahapan dalam mengembangkan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah serta menyajikan hasil uji kelayakan produk desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *research and development* (R&D). R&D merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, kemudian memvalidasi produk tersebut yang diperuntukkan bagi pembelajaran. Model pengembangan menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*) namun pada kali ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*development*) dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan ada dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dengan menganalisis saran dan komentar dari validator. Pendekatan kuantitatif didapatkan dari kelayakan DIAPPS menggunakan skala likert dengan rumus rerata.

Hasil pengembangan DIAPPS (Desain dan Instrumen Asesmen Portofolio Pembelajaran Sejarah) melibatkan dua orang pakar ahli materi dan dua orang pakar ahli evaluasi yakni dosen sejarah FIS UNP. Hasil uji validasi oleh ahli materi satu dan dua didapatkan rata-rata 3,67 dengan kategori sangat layak. Hasil uji validasi oleh ahli evaluasi satu dan dua menempatkan pada kategori sangat layak dengan rata-rata 3,56. Berdasarkan hasil uji validasi tersebut didapatkan bahwa desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Portofolio, instrumen asesmen portofolio, proyek, pembelajaran sejarah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beriring salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabatnya yang telah menuntun manusia kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Alhamdulillahirobbilalamin, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Desain dan Instrumen Asesm Portofolio Pembelajaran Sejarah Fase F Kurikulum Merdeka**”.

Kegiatan penelitian dan penyelesaian skripsi ini penulis, banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa pihak yang terlibat telah memberikan kontribusi yang besar dalam penyelesaian skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini
2. Ibu Hera Hastuti, M.Pd dan Ibu Elfa Michellia Karima, M.Pd selaku Dosen Penguji dan validator yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi serta perbaikan produk
3. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku dosen validator yang telah memberikan saran perbaikan produk
4. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Ketua Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

5. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
6. Guru-guru sejarah SMA N 1 Batipuh tempat penulis observasi dan wawancara
7. Peserta didik Fase F kelas XI SMA N 1 Batipuh sebagai tempat penulis observasi dan wawancara
8. Ayah, Ibu dan Adik yang telah memberikan dukungan material serta doa dalam penyelesaian skripsi ini
9. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan Ayesa Septiani, Melli Puspita, Restika Amanda dan Febby Ramadhani
10. Sahabat seperjuangan sejak PLK Juli-Desember 2023 Dian Putri dan Fadila Hayati

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan yang telah diberikan dari semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca dengan senang hati dan lapang dada penulis terima demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikam manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya. Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.

Padang, Mei 2024

Penulis

Leni Refita

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	8
a) Manfaat Teoritis.....	8
b) Manfaat Praktis	8
G. Spesifikasi Produk	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teoritis	13
1. Pembelajaran Sejarah.....	13
2. Portofolio	22
3. Instrumen Asesmen.....	28
4. Kurikulum Merdeka.....	30
B. Studi Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Model Pengembangan.....	37
C. Prosedur Pengembangan.....	38
D. Uji Coba Produk	40
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Pengembangan Produk	45
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	45
2. Design (Perancangan) Produk DIAPPS	48
3. Development (Pengembangan).....	86
B. Pembahasan.....	93
C. Keunggulan dan Keterbatasan Pengembanga.....	100
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perbedaan Portofolio Sebagai Koleksi Karya & Sebagai Asesmen	25
Tabel 2 Instrumen Angket Validasi Materi.....	41
Tabel 3 Angket Instrumen Validasi Ahli Evaluasi	42
Tabel 4 Rentang Skor Rerata Uji Kelayakan (Sugiyono, 2016:93).....	44
Tabel 5 Capaian Pembelajaran Dan Tujuan Pembelajaran	49
Tabel 6 Kktp.....	49
Tabel 7 Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Materi 1	86
Tabel 8 Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Materi 2	88
Tabel 9 Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Evaluasi 1	90
Tabel 10 Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Evaluasi 2	91
Tabel 11 Saran Perbaikan Dari Validator	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Asesmen Dalam Modul Ajar.....	4
Gambar 2 Jenis Ajar Tugas Dalam Modul.....	5
Gambar 3 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 4 Prosedur Pengembangan Diapps Oleh Addie	40
Gambar 5 Cover Awal	53
Gambar 6 Cover Setelah Revisi Ke-2	54
Gambar 7 Cover Disetujui	55
Gambar 8 Bagian Cp, Tp 1	56
Gambar 9 Cp & Tp 2.....	57
Gambar 10 Projek Peta Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia.....	58
Gambar 11 Bagian Projek Peta Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesi	59
Gambar 12 Bagian Langkah-Langkah Pembuatan Projek Peta Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia.....	60
Gambar 13 Rubrik Penilaian Tugas/Projek Peta Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia	61
Gambar 14 Rubrik Penilaian Peta Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia	62
Gambar 15 Projek Diapps Timeline Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Kolonial Belanda.....	63
Gambar 16 Projek Diapps Timeline Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Kolonial Belanda.....	64
Gambar 17 Rubrik Penilaian Timeline Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Kolonial Belanda.....	65
Gambar 18 Rubrik Penilaian Timeline Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Kolonial Belanda.....	66

Gambar 19 Rubrik Penilaian Timeline Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Kolonial Belanda.....	67
Gambar 20 Projek Mind Mapping Dampak Penjajahan Belanda	68
Gambar 21 Projek Mind Mapping Dampak Penjajahan Belanda	69
Gambar 22 Langkah-Langkah Pengerjaan Mind Mapping Dampak Penjajahan Belanda.....	70
Gambar 23 Langkah-Langkah Pembuatan Mind Mapping Dampak Penjajahan Belanda Secara Digital.....	71
Gambar 24 Rubrik Penilaian Mind Mapping Dampak Penjajahan Belanda	72
Gambar 25 Rubrik Penilaian Mind Mapping Dampak Penjajahan Belanda	73
Gambar 26 Projek Diapps Kliping Organisasi Pergerakan Nasional	74
Gambar 27 Projek Diapps Kliping Organisasi Pergerakan Nasional	75
Gambar 28 Langkah-Langkah Pengerjaan Kliping Organisasi	76
Gambar 29 Rubrik Penilaian Kliping Organisasi Pergerakan Nasional	77
Gambar 30 Rubrik Penilaian Kliping Organisasi Pergerakan Nasional	78
Gambar 31 Projek Diapps Poster Sumpah Pemuda	79
Gambar 32 Projek Diapps Poster Sumpah Pemuda	80
Gambar 33 Langkah-Langkah Pengerjaan Projek Poster Sumpah Pemuda	81
Gambar 34 Langkah-Langkah Pengerjaan Projek Poster	82
Gambar 35 Rubrik Penilaian Poster Sumpah Pemuda.....	83
Gambar 36 Rubrik Penilaian Poster Sumpah Pemuda.....	84
Gambar 37 Bagian Penentuan Nilai Akhir.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Analisis Jawaban Angket Validasi Ahli Materi 1	106
Lampiran 2 Analisis Jawaban Angket Validasi Ahli Materi 2	107
Lampiran 3 Analisis Jawaban Angket Validasi Ahli Evaluasi 1	108
Lampiran 4 Analisis Jawaban Angket Validasi Ahli Evaluasi 2	109
Lampiran 5 Angket Validasi oleh Ahli Materi 1	110
Lampiran 6 Anget Validasi oleh Ahli Materi 2	113
Lampiran 7 Angket Validasi oleh Ahli Evaluasi 1	116
Lampiran 8 Angket Validasi oleh Ahli Evaluasi 2	119

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan asesmen berperan dalam menentukan arah pembelajaran dan kualitas pendidikan (Pantiwati, 2015). Menurut Atkin, dkk (2001), salah satu prioritas dalam pembaruan pendidikan adalah penggunaan asesmen untuk memperbaiki proses pembelajaran, karena penggunaan asesmen yang tepat dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar. Asesmen dalam pembelajaran adalah suatu proses atau upaya untuk memperoleh sejumlah informasi mengenai perkembangan peserta didik selama kegiatan pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh pendidik untuk mengetahui dan memperbaiki proses maupun hasil belajar peserta didik. Jadi makna yang sebenarnya dari pendidikan dan asesmen tidak hanya menyangkut penyediaan informasi tentang hasil belajar dalam bentuk nilai, akan tetapi hal yang terpenting adalah adanya proses yang telah terjadi selama pembelajaran itu berlangsung (Ramatni, 2023).

Pelaksanaan asesmen di sekolah merupakan bagian dari proses pembelajaran yakni refleksi pemahaman terhadap perkembangan atau kemajuan peserta didik secara individual. Asesmen dapat dilakukan tanpa evaluasi, tetapi evaluasi tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya asesmen (Johnson, 2002). Pendekatan baru dalam asesmen, yaitu asesmen berbasis portofolio, yaitu model asesmen yang diharapkan mampu mengungkap dan menilai peserta didik lebih akurat dan lebih lengkap didasarkan pada bukti (dokumen) yang dipunyai oleh masing masing peserta didik (Budimansyah, Dasim 2002). Surapranata dan Hatta

(2004) mengatakan bahwa penilaian portofolio merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.

Asesmen portofolio disebut juga dengan penilaian berbasis portofolio (*portofolio based assessment*) atau penilaian portofolio. Dalam asesmen portofolio terdapat dua konsep yang harus dipahami yaitu: asesmen dan portofolio. Asesmen adalah proses pengumpulan berbagai data atau informasi tentang kinerja dan prestasi belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru sepanjang proses pembelajaran agar informasi tersebut dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Depdiknas, 2003).

Portofolio adalah suatu kumpulan atau koleksi hasil karya, kinerja, dan aktivitas peserta didik yang disusun secara sistematis, menunjukkan dan membuktikan upaya belajar, proses belajar, kemajuan/prestasi belajar selama proses pembelajaran. Hasil karya, kinerja tersebut dapat berupa hasil-hasil ulangan, tugas-tugas terstruktur, catatan perilaku harian peserta didik, dan laporan aktivitas peserta didik dikelas dan diluar kelas yang menunjang kegiatan belajarnya (Popham, 1995). Portofolio disusun secara terstruktur dalam jangka waktu tertentu biasanya satu semester.

Pentingnya pengembangan desain dan instrumen asesmen portofolio dapat menghargai proses pembelajaran hasil belajar peserta didik, mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, memberi perhatian pada prestasi peserta didik yang memang memiliki prestasi, bertukar informasi dengan orang tua/wali, peserta didik dan guru (Tsaur, Sufyan: 2009). Maka dari itu mengembangkan desain portofolio dan instrument asesmen portofolio hendaknya memperhatikan

hal-hal sebagai berikut, portofolio hendaknya memiliki kriteria penilaian yang jelas, informasi atau hasil karya yang didokumentasikan dapat berasal dari semua orang yang mengetahui peserta didik secara baik seperti guru, rekan sesama peserta didik, orang tua, dan para guru bidang studi lainnya (Hasan, 2007).

Gap penelitian dari desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah Fase F kurikulum merdeka ialah kebutuhan terhadap model asesmen alternatif dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini dapat mengeksplorasi kekurangan dari model asesmen tradisional dalam mata pelajaran sejarah, yang seringkali hanya mengandalkan tes tertulis. Asesmen portofolio dapat menjadi solusi untuk menilai kemampuan siswa secara lebih komprehensif dan autentik. Pengembangan instrumen asesmen portofolio yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini dapat berfokus pada pengembangan instrumen asesmen portofolio yang selaras dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka, seperti pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran lintas mata pelajaran, dan penerapan proyek-proyek nyata. Desain asesmen portofolio yang efektif dan terukur. Pengembangan asesmen portofolio membutuhkan desain yang baik agar dapat mengukur pencapaian siswa secara valid dan reliabel. Penelitian ini dapat mengeksplorasi kriteria dan komponen yang harus dipertimbangkan dalam mendesain asesmen portofolio yang berkualitas, seperti jenis proyek, dan rubrik penilaian.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi sejak semester Juli-Desember 2023 di SMA N 1 Batipuh terlihat bahwa belum ada guru sejarah yang merancang desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah

Fase F kelas XI Kurikulum Merdeka. Hal itu terlihat dari modul ajar bahwasannya tugas-tugas yang ada hanya berupa tes pilihan ganda atau esai, yang seharusnya untuk Kurikulum Merdeka saat ini tugas yang diberikan kepada peserta didik sudah dapat mengasah skill atau keterampilan (Rahmadhani, P, 2022). Sehingga asesmen seperti penilaian pilihan ganda/esai, belum sepenuhnya mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran atau kognitif peserta didik, keterampilan berfikir dan lain sebagainya. Seharusnya pada saat ini guru sejarah sudah mampu untuk mengembangkan dan menggunakan model asesmen alternatif di dunia modern dan jauh lebih reliable dan valid dari pada asesmen baku lainnya. Berikut cuplikan asesmen dalam modul ajar yang ada:

- ketentuan yang disampaikan di awal.
- Guru meminta peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.
- Kegiatan Penutup (10 Menit)**
- Guru meminta peserta didik mengumpulkan lembar jawab.
 - Guru dan peserta didik menutup kelas dengan doa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Individu	Berkelompok
<ul style="list-style-type: none"> - Test tertulis PG atau Essay - Sikap peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi kelompok - Presentasi - Produk laporan penelitian mengkomunikasikan laporan dalam bentuk tulisan/tulisan/ media lain)

Gambar 1 Asesmen dalam Modul Ajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Esai

1. Peserta didik dapat menyebutkan 3 contoh adopsi atau akulturasi kebudayaan jalur rempah yang masih bisa ditemui hingga masa kini, misalnya berupa bahasa, sistem penanggalan atau kalender, bangunan candi, masjid-masjid kuno, dan sebagainya.
2. Konstantinopel merupakan salah satu pusat perdagangan di Laut Tengah pada abad pertengahan. Jatuhnya kota ini ke tangan Turki Usmani membuat pedagang Eropa mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya, termasuk dalam perdagangan rempah. Oleh karenanya, orang-orang Eropa kemudian berusaha untuk melakukan pelayaran untuk mencari sumber rempah-rempah hingga ke kepulauan nusantara. Dari sinilah kemudian terjadi interaksi atau perjumpaan bangsa Indonesia dengan bangsa Eropa dalam perdagangan rempah.
3. Sebelum kedatangan bangsa Eropa, telah banyak saudagar dan penguasa lokal di Nusantara yang memiliki kuasa, kekayaan dan kemampuan untuk melakukan penjelajahan bahkan perlawanan terhadap dominasi asing yang ingin menguasai Nusantara. Hubungan politik antara kerajaan-kerajaan besar dan saudagar-saudagar yang berada di bawah kekuasaannya adalah untuk mendapatkan hak dan menjalankan kewajiban yang saling menguntungkan satu sama lain. Para saudagar mendapatkan perlindungan dari penguasa lokal, dan penguasa lokal mendapatkan pembayaran upeti atau komoditi perdagangan. Namun, jika penguasa lokal tidak dapat memberikan perlindungan, para saudagar ini bisa dengan mudah berpindah dan mencari perlindungan dari kerajaan atau penguasa lokal lainnya di Nusantara.
4. Peserta didik dapat mengembangkan jawaban sendiri berdasarkan hasil analisis mereka tentang perlawanan terhadap Belanda sebelum dan sesudah abad ke-19.
5. Peserta didik dapat mengembangkan jawaban sendiri berdasarkan hasil analisis mereka tentang latar belakang pendirian STOVIA, misalnya sebagai bentuk dari penerapan politik etis atau politik balas budi yang mulai diperkenalkan pada awal abad ke-20; adanya wabah penyakit menular sehingga pemerintah kolonial berusaha memperluas layanan kesehatan masyarakat ke kalangan bumiputera; dan sebagainya.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Tugas Pengayaan :

- Hanya untuk peserta didik yang memiliki nilai formatif individu minimal = 85
- Setelah membaca link literasi dan link youtube di atas, peserta didik membuat analisis dan evaluasi terhadap materi jatuhnya Konstantinopel oleh Turki Ustmani dan dampaknya bagi pedagang rempah-rempah Eropa, dan perlawanan raja dan rakyat terhadap bangsa-bangsa Eropa di Nusantara
- berdasarkan informasi-informasi lain yang relevan
- Tugas bisa tertulis atau lisan dengan media digital atau non digital

Materi untuk peserta didik yang kesulitan belajar

Link literasi:

Gambar 2 Jenis Ajar Tugas Dalam Modul

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan di SMA N 1 Batipuh pada semester Juli-Desember 2023 dengan guru mata pelajaran sejarah yang mengajar di kelas XI Fase F yaitu ibu Deswita, S.Pd dan Ibu Yetri Erita, S.Pd mengenai analisis kebutuhan DIAPPS (Desain dan Instrumen Asesmen Portofolio Pembelajaran Sejarah) didapatkan hasil bahwa:

“Ibu memang belum ada merancang desain dan instrumen asesmen portofolio dalam pembelajaran sejarah, karena biasanya ibu hanya memakai untuk asesmen peserta didik di modul ajar atau latihan-latihan yang ada di buku paket saja. Jika ibu harus rancang tugas-tugas tersebut

mungkin memerlukan waktu yang banyak, sehingga jika memang Leni akan mengembangkan desain dan instrumen asesmen portofolio tersebut menurut ibu sudah tepat karena pastinya akan sangat memudahkan guru-guru sejarah terutama ibu dalam pembelajaran sejarah ini” Ibu D

“Guru sejarah belum merancang desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah. Tugas yang diberikan biasanya berupa tes tertulis dan belum mencapai proyek keterampilan serta guru sejarah di SMA N 1 Batipuh *don't know how knowledge and skills*” Ibu YE

Berdasarkan uraian diatas guru sejarah di SMA N 1 Batipuh belum merancang desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah Fase F kelas XI. Guru sejarah masih *don't know how knowledge and skills*, serta kebutuhan terhadap model asesmen alternatif dalam pembelajaran sejarah, seringkali dalam mata pelajaran sejarah hanya mengandalkan tes tertulis. Berdasarkan analisis kebutuhan diatas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Desain dan Instrumen Asesmen Portofolio Pembelajaran Sejarah Fase F Kurikulum Merdeka”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru sejarah belum merancang desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah di SMA N 1 Batipuh
2. Belum sejarah belum mengembangkan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah
3. Kebutuhan guru sejarah untuk mengembangkan desain dan instrumen asesmen portofolio yang efektif untuk pembelajaran sejarah SMA N 1 Batipuh

4. Asesmen pembelajaran sejarah yang masih sederhana dan tidak bervariasi seringkali hanya mengandalkan tes tertulis
5. Kebutuhan terhadap model asesmen alternatif dalam pembelajaran sejarah

C. Batasan Masalah

Permasalahan penelitian memfokuskan pada pengembangan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah pada objek materi semester ganjil Kelas XI Fase F mata pelajaran sejarah Indonesia. Adapun materi desain dan instrumen asesmen portofolio mengenai Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa Indonesia serta Pergerakan Kebangsaan Indonesia. Jenis tugas/projek ada lima macam: 1) peta rute kedatangan bangsa barat ke Indonesia, 2) *time line* perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonial Belanda, 3) *mind mapping* dampak penjajahan Belanda di Indonesia, 4) kliping organisasi pergerakan nasional, 5) poster Sumpah Pemuda. Subjek uji coba melibatkan 2 orang dosen ahli materi dan 2 orang dosen ahli evaluasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses mengembangkan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah Fase F Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Batipuh ?
2. Seberapa layak desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah Fase F Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Batipuh ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengembangkan desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah Fase F Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Batipuh
2. Menguji seberapa layak desain dan instrumen asesmen portofolio pembelajaran sejarah Fase F Kurikulum Merdeka diterapkan pada pembelajaran sejarah di kelas XI Fase F

F. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

a) Manfaat Teoritis

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan, tentang penggunaan desain portofolio portofolio dan instrument asesmen portofolio mata pelajaran sejarah fase F kurikulum merdeka.
2. Sebagai bahan pemikiran dan masukan bagi guru terutama guru sejarah dalam proses asesmen pembelajaran sejarah.
3. Mampu menambah wawasan dalam penggunaan asesmen pembelajaran sejarah.

b) Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sejarah

Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan desain portofolio yang dikembangkan. Portofolio dapat menjadi alat yang efektif untuk memonitor dan mengevaluasi kemajuan siswa dalam memahami materi sejarah, sehingga proses pembelajaran dapat lebih terarah.

2. Penilaian Formatif Hasil Belajar Sejarah

Instrumen asesmen portofolio dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pencapaian siswa secara formatif. Guru dapat menggunakan informasi ini untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan membantu siswa mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan peserta didik.

3. Penyesuaian Kurikulum Merdeka

Hasil penelitian dapat membantu guru dalam menyesuaikan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa dan menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran sejarah.

4. Mengakomodasi Gaya Pembelajaran Beragam Sejarah

Dengan adanya desain portofolio yang beragam, guru dapat lebih mudah mengakomodasi gaya pembelajaran beragam siswa. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif yang mendukung keberagaman siswa.

5. Peningkatan Transparansi Evaluasi Sejarah

Guru dapat menggunakan instrumen asesmen portofolio untuk memberikan gambaran yang lebih transparan tentang kriteria penilaian kepada siswa. Dapat membantu siswa memahami harapan evaluasi dan merasa lebih terlibat dalam proses penilaian.

b. Manfaat bagi Peserta didik

1. Pengembangan Keterampilan Sejarah

Proses menyusun portofolio melibatkan kegiatan menulis dan mengorganisasi informasi dengan baik. Hal ini dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan literasi, termasuk keterampilan menulis, membaca, dan presentasi.

2. Peningkatan Keterampilan Analisis dan Interpretasi Sejarah

Portofolio sering kali mencakup tugas-tugas yang mengharuskan peserta didik menganalisis sumber-sumber sejarah, mengaitkan informasi, dan membuat interpretasi. Ini dapat membantu peserta didik mengasah keterampilan analisis dan interpretasi mereka.

3. Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran Sejarah

Proses penyusunan portofolio dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam mengumpulkan, mengorganisir, dan merefleksikan materi pelajaran.

4. Pengembangan Keterampilan Metakognitif Sejarah

Menyusun portofolio mendorong peserta didik untuk memikirkan proses pembelajaran mereka sendiri, menilai kemajuan mereka, dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Ini membantu pengembangan keterampilan metakognitif atau pemahaman diri tentang bagaimana mereka belajar.

5. Penyajian Hasil Pembelajaran secara Holistik

Portofolio dapat menjadi representasi holistik dari kemampuan dan pencapaian peserta didik. Ini memberikan gambaran yang lebih lengkap dari pada ujian tertulis atau tes lainnya.

c. Manfaat bagi peneliti

1. Pengembangan Keahlian Penelitian dan Pengembangan

Melalui penelitian ini, peneliti akan mengembangkan keahlian dalam merancang dan mengembangkan instrumen asesmen yang tepat untuk pembelajaran sejarah.

2. Pemahaman Mendalam tentang Materi dan Kurikulum Sejarah

Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendalami materi dan kurikulum sejarah secara komprehensif

3. Kontribusi terhadap Pengembangan Pendidikan Sejarah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran dan evaluasi dalam pendidikan sejarah.

4. Peningkatan Keterampilan Analisis dan Evaluasi

Melakukan penelitian ini akan meningkatkan keterampilan analisis dan evaluasi peneliti, khususnya dalam konteks pendidikan sejarah.

5. Pengalaman Penelitian yang Berarti

Melalui keterlibatan dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermakna dalam bidang asesmen pendidikan.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Nama produk DIAPPS (Desain dan Instrumen Asesmen Portofolio Pembelajaran Sejarah)
2. Komponen produk DIAPPS:
 - a. Memuat kata pengantar
 - b. Memuat jenis tugas/projek (peta rute kedatangan bangsa barat ke Indonesia, time line perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonial Belanda, mind mapping dampak penjajahan Belanda, kliping organisasi pergerakan nasional dan poster Sumpah Pemuda).

- c. Memuat CP, TP dan KKTP serta materi asesmen dalam setiap projek/tugas
 - d. Memuat alat dan bahan projek
 - e. Memuat komponen/unsur projek
 - f. Memuat langkah-langkah pengerjaan projek (peta rute kedatangan bangsa barat ke Indonesia, time line perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonial Belanda, mind mapping dampak penjajahan Belanda, kliping organisasi pergerakan nasional dan poster Sumpah Pemuda)
 - g. Memuat rubrik penilaian setiap projek
 - h. Memuat penentuan nilai akhir
 - i. Memiliki penutup
3. DIAPPS Sesuai Kurikulum Merdeka 2022
 4. Ranah pembelajaran yang ditargetkan: Kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan)
 5. Materi DIAPPS Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa Indonesia serta Pergerakan Kebangsaan Indonesia
 6. Objek materi semester ganjil Fase F kelas XI